

**ANALISIS FRAMING PADA PEMBERITAAN
TENTANG POLEMIK OBAT SIRUP ANAK DI
TRIBUNNEWS.COM**

SKRIPSI

Oleh:

DARA HIRA FAADHILAH

1903110284

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Jurnalistik



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

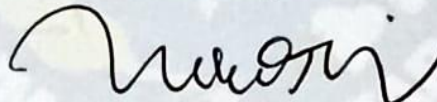
Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Dara Hira Faadhilah
NPM : 1903110284
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Framing Pada Pemberitaan Tentang Polemik Obat Sirup Anak Di Tribunnews.com

Medan, Juni 2023

Pembimbing



Dr. Muhammad Thariq, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 0106777607

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



Akhvar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 0127048401

Dekan



Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP

NIDN : 0030017402

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh:

Nama : Dara Hira Faadhilah
NPM : 1903110284
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom

(.....)

PENGUJI II : Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

(.....)

PENGUJI III : Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom

(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Dara Hira Faadhilah, NPM 1903110284, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Juni 2023

Yang Menyatakan,



Dara Hira Faadhilah

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alam, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'la yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam yang telah membawa umat dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini.

Skripsi ini berjudul "Analisis Framing Pada Pemberitaan Tentang Polemik Obat Sirup Anak di Tribunnews.com" disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi pada jenjang Strata 1 (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis mengucapkan terima kasih yang istimewa dan sebesar-besarnya kepada Ayahanda Hendri Masni dan Ibunda Rahmawati, orang tua tercinta dengan segala usahanya, perhatian serta kasih sayang dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, menjaga serta melindungi dan selalu mendoakan anaknya dimanapun berada. Terima kasih juga kepada kakak kandung dari penulis Putri Hira Aulia yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan selesainya skripsi ini merupakan suatu kebahagiaan bagi penulis, ditambah dengan proses penulisan skripsi ini telah banyak melihat berbagai pihak,

bantuan dari segi waktu, tenaga, pemikiran dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, melalui pengantar skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan membantu memberikan masukan serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos., M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dari semester awal hingga akhir.

9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Sahabat yang penulis sayangi Novita Sari terimakasih telah menemani dalam suka maupun duka, yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. PT. Tribun Digital Online Divisi Koran Daerah Kompas Gramedia (Group of Regional Newspaper).

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang berguna dan membangun untuk memperbaiki penulisan ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca demi kemajuan perkembangan ilmu Pendidikan di masa yang akan datang, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Medan, 18 Mei 2023

Penulis

Dara Hira Faadhilah

1903110284

ANALISIS FRAMING PADA PEMBERITAAN TENTANG POLEMIC OBAT SIRUP ANAK DI TRIBUNNEWS.COM

Dara Hira Faadhilah

1903110284

ABSTRAK

Pemberitaan tentang obat sirup anak terlarang yang muncul di berbagai media, baik cetak maupun internet, membuat khawatir banyak pihak, terutama para orang tua. Alasan peneliti memilih pemberitaan tentang polemik Obat Sirup Anak adalah karena berita ini berlatar belakang dari sebuah kasus yang penting untuk dilakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media online Tribunnews.com dalam membingkai pemberitaan tentang polemik Obat Sirup Anak. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan telaah teks. Penelitian ini memakai analisis data yaitu analisis teks, hasil penelitian akan dianalisis dengan menggunakan model framing Robert N. Entman dan paradigma konstruktivisme untuk melihat bagaimana pembingkai yang dilakukan media Tribunnews.com dalam pemberitaan tentang polemik Obat Sirup Anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Define Problems* pada media online Tribunnews.com adalah Kemenkes meminta apotek tidak meresepkan obat sampai Pemerintah memberi pengumuman resmi, serta 5 daftar obat sirup yang dilarang peredarannya oleh BPOM. *Diagnose Causes* ramainya berita mengenai gangguan ginjal akut progresif atipikal di Indonesia yang menyebabkan kematian pada anak dibawah umur 5 tahun terus mengalami perburukan. *Make Moral Judgement* seluruh apotek untuk sementara tidak menjual obat bebas dalam bentuk sirup kepada masyarakat, selain itu ada faktor lain penyebab gagal ginjal akut seperti infeksi virus. *Treatment Recommendation* bahwa BPOM telah menetapkan persyaratan bahwa semua produk obat sirup untuk anak maupun dewasa, tidak diperbolehkan menggunakan EG dan DEG. Melalui penelitian ini diharapkan media online Tribunnews.com dapat selalu menyampaikan pesan dan pemberitaan yang positif mengenai obat sirup sehingga tidak terjadi polemik dan mampu menumbuhkan optimisme pada masyarakat.

Kata kunci: Analisa Framing, Obat Sirup, Tribunnews.com

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Pembatasan Masalah.....	4
1.3. Rumusan Masalah.....	4
1.4. Tujuan Masalah.....	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.5.1. Aspek Teoritis	4
1.5.2. Aspek Praktis	4
1.6. Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1. Analisis Framing.....	6
2.1.1. Definisi Analisis Framing.....	6
2.1.2. Model Analisis Robert N. Entman.....	8
2.2. Konstruksi Sosial Media Massa.....	12
2.2.1. Fakta dan Berita Dilihat dari Paradigma Konstruksionis	13
2.3. Berita.....	16
2.3.1. Definisi Berita	16
2.3.2. Nilai Berita	18
2.4. Media Online	19
2.4.1. Definisi Media Online	19
2.4.2. Jenis-jenis Media Online	20

BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1. Jenis Penelitian	22
3.2. Kerangka Konsep.....	23
3.3. Definisi Konsep	23
3.4. Unit Analisis	24
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6. Teknik Analisis Data.....	25
3.7. Waktu Penelitian	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Hasil Penelitian.....	26
4.1.1. Deskripsi Umum Tentang Tribunnews.com	26
4.1.2. Visi Misi Tribunnews.com.....	27
4.1.3. Logo Tribunnews.com.....	27
4.1.4. Redaksi Tribunnews.com.....	28
4.1.5. Rubrik Tribunnews.com	29
4.2. Hasil Analisis Framing Pada Pemberitaan Tentang Polemik Obat Sirup Anak di Tribunnews.com.....	29
4.3. Pembahasan	35
4.3.1. Berita Tentang Obat Sirup Mengandung Nilai Berita	35
4.3.2. Breaking News Hasil Konstruksi Media Massa	39
BAB V PENUTUP	44
5.1. Simpulan.....	44
5.2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi-definisi Framing	7
Tabel 2.2 Framing dalam Dua Dimensi Besar	10
Tabel 2.3 Perangkat Analisis Robert N. Entman	10
Tabel 2.4 Nilai-nilai Berita	18
Tabel 4.1 Berita Tentang Polemik Obat Sirup Anak di Tribunnews.com	31
Tabel 4.2 Breaking News: Kemenkes Larang Apotek Jual Obat Jenis Sirup	34
Tabel 4.3 Daftar 5 Obat yang Tercemar EG dan Kini Dilarang BPOM	35
Tabel 4.4 Pembahasan Nilai Berita	36
Tabel 4.5 Pembahasan Framing dalam Dua Dimensi	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Tribunnews.com	27
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada pertengahan Oktober 2022 Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengimbau agar penggunaan obat sirup untuk pengobatan anak dihentikan sementara waktu. Menurut laporan tersebut, sejak akhir Agustus 2022, Kemenkes dan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) telah menerima laporan peningkatan kasus Gangguan Ginjal Akut Progresif Atipikal/Acute Kidney Injury (AKI) yang tajam pada anak, terutama anak di bawah usia 5 tahun.

Masyarakat mempertanyakan imbauan pemerintah pusat agar penjualan obat sirup dihentikan sementara karena diduga menyebabkan kasus gangguan ginjal akut. Imbauan tersebut justru membuat bingung masyarakat karena selama ini banyak obat jenis sirup yang diperjualbelikan secara bebas, dari anak hingga orang dewasa.

Pemberitaan tentang obat sirup anak terlarang yang muncul di berbagai media, baik cetak maupun internet, membuat khawatir banyak pihak, terutama para orang tua. Sebagai bagian dari media massa, media online memiliki hak untuk menentukan isu apa saja yang dapat didiskusikan oleh publik. Mereka yang akan menyeleksi informasi apa saja untuk disiarkan atau tidak disiarkan, bahkan mereka memiliki kewenangan untuk memperluas, membatasi informasi yang akan disiarkan seperti wartawan, desk surat kabar, redaktur dan sebagainya yang berpeluang menjadi gatekeeper. Penerima

informasi massa dari media disebut publik (Thariq, dkk., 2020). Media membentuk kesadaran publik sesuai dengan apa yang disajikan media. Publik bisa memilih berita apa saja sesuai dengan kepentingannya, namun tetap saja media yang mengontrol apa yang penting.

Dalam menyajikan sebuah berita, kemudahan dan kecepatan dalam mengakses berita online menjadi keunggulan bagi jurnalisme online dibandingkan dengan media massa. Namun, keunggulan tersebut tidak serta merta menjadikan portal berita online menjadi jauh lebih baik dibandingkan media lainnya, terutama dalam kualitas produk jurnalisme atau konten berita. (Pratiwi & Ambardi, 2020)

Tanpa kerja yang profesional, jurnalis dan media akan menghadapi kendala dan cenderung menyimpang dari fungsi jurnalisme dalam rangka memenuhi amanah masyarakat yakni memberikan informasi, mendidik, menghibur serta melakukan kontrol sosial dalam segala aspek sosial politik, ekonomi dan sosial budaya. (Thariq, 2018)

Pada penelitian ini analisis framing secara sederhana digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiian tersebut tentu saja melalui konstruksi. Realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Peristiwa dipahami dengan bentukan tertentu. Hasilnya, pemberitaan media pada sisi tertentu atau wawancara dengan orang-orang tertentu. Semua elemen tersebut tidak hanya bagian dari teknik jurnalistik, tetapi menandakan bagaimana sebuah peristiwa dimaknai dan ditampilkan. (Eriyanto, 2012)

Melalui analisis framing akan dapat diketahui siapa mengendalikan siapa, siapa lawan siapa, mana kawan mana lawan, mana patron dan mana klien, siapa diuntungkan dan siapa dirugikan, siapa menindas dan siapa tertindas, dan seterusnya. Kesimpulan-kesimpulan seperti ini sangat mungkin diperoleh karena analisis framing merupakan suatu seni kreativitas yang memiliki kebebasan dalam menafsirkan realitas dengan menggunakan teori dan metodologi tertentu. (Eriyanto, 2012)

Alasan peneliti memilih pemberitaan tentang polemik Obat Sirup Anak adalah karena berita ini berlatar belakang dari sebuah kasus yang penting untuk dilakukan penelitian, kasus berita ini cukup serius karena berdampak pada anak-anak yang merupakan generasi bangsa. Peneliti memilih media Tribunnews.com sebagai objek penelitian, karena media Tribunnews.com merupakan satu-satunya portal berita online dengan jaringan saluran berita daerah terbesar di Indonesia, lebih dari 23 kanal berita online yang tersedia.

Situs media online Tribunnews.com dikelola PT Tribun Digital Online, Divisi Koran Daerah Kompas Gramedia (Group of Regional Newspaper). Pada situs ini menyajikan berita-berita nasional, regional, internasional, olahraga, ekonomi dan bisnis, serta seleb dan lifestyle. Tribunnews.com juga mengelola forum diskusi dan komunitas online melalui Facebook, dan Twitter, serta Google+. Dalam mendukung cangkupan berita yang luar di seluruh Indonesia Tribunnews memiliki jaringan 28 koran daerah atau Tribun Network. (Octavia, 2019)

1.2. Pembatasan Masalah

Agar lebih terarah antara masalah yang dikemukakan dengan pembahasannya, dan untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian ini. Maka penulis akan memfokuskan penelitian ini pada pemberitaan Breaking News di Tribunnews.com Edisi 19 Oktober 2022 “Kemenkes Larang Apotek Jual Obat Jenis Sirup” dan Edisi 22 Oktober 2022 “Daftar 5 Obat Sirup yang Tercemar EG dan Kini Dilarang BPOM”.

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana media online Tribunnews.com dalam membingkai pemberitaan tentang polemik Obat Sirup Anak?

1.4. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui framing Obat Sirup Anak di media online Tribunnews.com terkait pemberitaan tentang polemik Obat Sirup Anak.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Aspek Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat memperkaya bidang studi ilmu komunikasi dengan pembelajaran mengenai analisis framing terhadap pemberitaan tentang polemik Obat Sirup Anak di media online Tribunnews.com.

1.5.2. Aspek Praktis

Untuk menambah wawasan mengenai analisis framing pemberitaan tentang polemik Obat Sirup Anak pada media online Tribunnews.com bagi

para Mahasiswa/i bidang jurnalistik khususnya, serta Mahasiswa/i yang memiliki minat di bidang jurnalistik.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II URAIAN TEORITIS

Menguraikan tentang Analisis Framing, Konstruksi Sosial Media Massa, Berita, Media Online.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Waktu dan Lokasi Penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan Pembahasan dan Hasil Analisis Framing Pada Pemberitaan Tentang Polemik Obat Sirup Anak di Tribunnews.com.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisikan simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Analisis Framing

2.1.1. Definisi Analisis Framing

Framing pertama kali dilontarkan oleh Beterson tahun 1995 (Sobur, 2012). Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, dan hendak dibawa ke mana berita tersebut. (Eriyanto, 2012)

Seperti dikatakan Frank D. Durham, framing membuat dunia lebih diketahui dan lebih dimengerti. Realitas yang kompleks dipahami dan disederhanakan dalam kategori tertentu. Bagi khalayak, penyajian realitas yang demikian, membuat realitas lebih bermakna dan dimengerti. (Eriyanto, 2012)

G.J. Aditjondro mendefinisikan framing sebagai metode penyajian realitas dimana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan dibelokkan secara halus, dengan memberikan sorotan terhadap aspek-aspek tertentu saja, dengan menggunakan istilah-istilah yang punya konotasi tertentu, dan dengan bantuan foto, karikatur, dan alat ilustrasi lainnya. (Sobur, 2012)

Dedy N. Hidayat menjelaskan bahwa analisis framing dapat digunakan untuk melihat bagaimana upaya media menyajikan sebuah *event*

yang mengesankan objektivitas, keseimbangan, dan non partisan dan mengemasnya sedemikian rupa sehingga khalayak mudah tergiring ke dalam kerangka (*framing*) pendefinisian realitas tertentu yang dilakukan oleh media melalui pemilihan kata, bahasa, penggunaan simbol dan sistem logika tertentu. (Bungin, 2008)

Secara sederhana (Eriyanto, 2012) menyatakan bahwa analisis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Tiap hari kita menyaksikan dan membaca bagaimana peristiwa yang sama diberitakan secara berbeda oleh media.

Ada beberapa definisi mengenai framing. Berbagai definisi tersebut dapat diringkas dalam tabel berikut.

Tabel 2.1

Definisi-definisi Framing

Robert N. Entman	Proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu menonjol ketimbang aspek lain. Ia juga menyertakan penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada sisi yang lain.
William A. Gamson	Cara bercerita atau gugusan ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Cara bercerita itu terbentuk dalam sebuah kemasan (<i>package</i>). Kemasan itu semacam skema struktur pemaham yang digunakan individu untuk mengkonstruksi makna pesan-pesan yang

Todd Gitlin	ia sampaikan, serta untuk menafsirkan makna pesan-pesan yang ia terima. Strategi bagaimana realitas/dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Peristiwa-peristiwa ditampilkan dalam pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca. Itu dilakukan dengan seleksi, pengulangan, dan presentasi aspek tertentu dari realitas.
David E. Snow and Robert Sanford	Pemberian makna untuk menafsirkan peristiwa dan kondisi yang relevan. Frame mengorganisasikan system kepercayaan dan diwujudkan dalam kata kunci tertentu, anak kalimat, citra tertentu, sumber informasi, dan kalimat tertentu.
Amy Binder	Skema interpretasi yang digunakan oleh individu untuk menempatkan, menafsirkan, mengidentifikasi, dan melebeli peristiwa secara langsung. Frame mengorganisir peristiwa yang kompleks ke dalam bentuk dan pola yang mudah dipahami dan membantu individu untuk mengerti makna peristiwa.
Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki	Strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa, dan dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.

Sumber: (Eriyanto, 2012)

Salah satu pengertian framing yang paling banyak dikutip adalah pengertian atau definisi framing yang dirumuskan oleh Robert N. Entman. Ia menjelaskan bahwa framing berita, terutama melibatkan seleksi dan makna penting yang membuat informasi semakin menjadi sorotan khalayak.

2.1.2. Model Analisis Robert N. Entman

Robert N. Entman adalah salah seorang ahli yang meletakkan dasar-dasar bagi analisis framing untuk studi isi media. Konsep mengenai framing ditulis dalam sebuah artikel untuk *Journal of Political Communication* dan

tulisan lain yang mempraktikkan konsep itu dalam suatu studi kasus pemberitaan media.

Entman melihat framing dalam dua dimensi besar: seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas/isu. Penonjolan adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti, atau lebih diingat oleh khalayak.

Realitas yang disajikan secara menonjol atau mencolok mempunyai kemungkinan lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas. Dalam praktiknya, framing dijalankan oleh media dengan menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain, dan menonjolkan aspek dari isu tersebut dengan menggunakan berbagai strategi wacana-penempatan yang mencolok (menempatkan di-*headline* depan atau bagian belakang), pengulangan, pemakaian grafis untuk mendukung dan memperkuat penonjolan, pemakaian label tertentu ketika menggambarkan orang/peristiwa yang diberitakan, asosiasi terhadap simbol budaya, generalisasi, simplifikasi, dan lain-lain.

Semua aspek itu dipakai untuk membuat dimensi tertentu dari konstruksi berita menjadi bermakna dan diingat oleh khalayak. Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, dan hendak dibawa ke mana berita tersebut. (Eriyanto, 2012)

Tabel 2.2**Framing dalam dua dimensi besar**

Seleksi isu	Aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang kompleks dan beragam itu, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan? Dari proses ini selalu terkandung di dalamnya ada bagian berita yang dimasukkan (<i>include</i>), tetapi ada juga berita yang dikeluarkan (<i>exclude</i>). Tidak semua aspek atau bagian dari isu ditampilkan, wartawan memilih aspek tertentu dari suatu isu.
Penonjolan Aspek	Aspek ini berhubungan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari isu tertentu dari suatu peristiwa/isu tersebut telah dipilih, bagaimana aspek tersebut ditulis? Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.

Sumber: (Eriyanto, 2012)

Dalam konsepsi Entman, framing pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan. Secara lebih jelas, akan digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.3**Perangkat Analisis Robert N. Entman**

<i>Define Problems</i> (Pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi suatu tindakan?
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

Sumber: (Eriyanto, 2012)

- 1) ***Define Problems (pendefinisian masalah)***, Elemen ini merupakan *master frame*/bingkai yang paling utama. Ia menekankan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan. Ketika ada masalah atau peristiwa, bagaimana peristiwa atau isu tersebut dipahami. Peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda.
- 2) ***Diagnose causes (memperkirakan penyebab masalah)***, merupakan elemen framing untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Penyebab di sini bisa berarti apa (*what*), tetapi bisa juga berarti siapa (*who*). Bagaiman peristiwa dipahami, tentu saja menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah
- 3) ***Make moral judgement (membuat pilihan moral)*** adalah elemen framing yang dipakai untuk membenarkan/memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang dibuat.
- 4) ***Treatment recommendation (menekankan penyelesaian)***, Elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu tentu saja sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah. (Eriyanto, 2012)

2.2. Konstruksi Sosial Media Massa

Teori konstruksi sosial media massa (*social construction of mass media*) berasal dari teori konstruksi sosial atas realitas diperkenalkan Peter L. Berger dan Thomas Luckman yang mengatakan bahwa pada dasarnya realitas sosial dibentuk dan dikonstruksi manusia.

Dalam buku, *Konstruksi Sosial Media Massa; Realitas Iklan Televisi dalam Masyarakat Kapitalistik*, teori dan pendekatan konstruksi sosial atas realitas Peter L. Berger dan Thomas Luckman telah direvisi dengan melihat variabel atau fenomena media massa menjadi hal yang substansial dalam proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Artinya, sifat dan kelebihan media massa telah memperbaiki kelemahan proses konstruksi sosial atas realitas yang berjalan lambat.

Substansi konstruksi sosial media massa adalah pada sirkulasi informasi yang cepat dan luas sehingga konstruksi sosial yang berlangsung sangat cepat dan sebarannya merata. Realitas yang terkonstruksi itu juga membentuk opini massa, massa cenderung apriori, dan opini massa cenderung sinis. (Siregar, 2018)

Berita dalam pandangan konstruksi sosial, bukan merupakan peristiwa atau fakta dalam arti yang riil. Di sini realitas bukan dioper begitu saja sebagai berita. Ia adalah produk interaksi antara wartawan dan fakta. Dalam proses internalisasi, wartawan dilanda oleh realitas. Realitas diamati oleh wartawan dan diserap dalam kesadaran wartawan. Dalam proses eksternalisasi, wartawan menceburkan dirinya untuk melihat realitas.

2.2.1. Fakta dan Berita Dilihat dari Paradigma Konstruksionis

Pendekatan konstruksionis mempunyai penilaian sendiri bagaimana media, wartawan, dan berita dilihat. Berikut uraian penilaian tersebut:

a. Fakta atau Peristiwa adalah Hasil Konstruksi

Bagi kaum konstruksionis, realitas bersifat subjektif. Di sini tidak ada realitas yang bersifat obyektif, karena realitas itu tercipta lewat konstruksi dan pandangan tertentu. Realitas bisa berbeda-beda, tergantung pada bagaimana konsepsi ketika realitas itu dipahami oleh wartawan yang mempunyai pandangan berbeda. Fakta atau realitas pada dasarnya dikonstruksi. Fakta berupa kenyataan itu sendiri bukan sesuatu yang terberi, melainkan ada dalam benak kita, yang melihat fakta tersebut.

b. Media adalah Agen Konstruksi

Dalam pandangan konstruksionis, media bukanlah sekedar saluran. Di sini media dipandang sebagai agen konstruksi sosial yang mendefinisikan realitas untuk disajikan kepada khalayak.

c. Berita Bukan Refleksi dari Realitas. Ia Hanyalah Konstruksi dari Realitas

Menurut kaum konstruksionis, berita adalah hasil dari konstruksi sosial yang selalu melibatkan pandangan, ideologi, dan nilai-nilai dari wartawan atau media. Bagaimana realitas itu dijadikan berita sangat tergantung pada bagaimana fakta itu dipahami dan dimaknai.

d. Berita Bersifat Subjektif/Konstruksi atas Realitas

Berita bersifat subjektif, opini tidak dapat dihilangkan karena ketika meliput, wartawan melihat dengan perpektif dan pertimbangan subjektif. Pemaknaan seseorang atas suatu realitas bisa jadi berbeda dengan orang lain, yang tentunya menghasilkan “realitas” yang berbeda pula. Kalau ada perbedaan antara berita dan realitas yang sebenarnya, maka tidak dianggap sebagai kesalahan, tetapi memang seperti itulah pemaknaan mereka atas realitas.

e. Wartawan Bukan Pelapor. Ia Agen Konstruksi Realitas

Dalam pandangan konstruksionis, wartawan juga dipandang sebagai aktor/agen konstruksi. Wartawan bukan hanya melaporkan fakta, melainkan juga turut mendefinisikan peristiwa. Sebagai aktor sosial, wartawan turut mendefinisikan apa yang terjadi, dan secara aktif membentuk peristiwa dalam pemahaman mereka.

f. Etika, Pilihan Moral, dan Keberpihakan Wartawan adalah Bagian yang Integral dalam Produksi Berita

Wartawan bukanlah robot yang meliput apa adanya, apa yang dia lihat. Etika dan moral yang dalam banyak hal berarti keberpihakan pada satu kelompok atau nilai tertentu-umumnya dilandasi oleh keyakinan tertentu-adalah bagian yang integral dan tidak terpisahkan dalam membentuk dan mengkonstruksi realitas.

g. Nilai, Etika, dan Pilihan Moral Peneliti Menjadi Bagian Integral dalam Penelitian

Salah satu sifat dasar dari penelitian yang bertipe konstruksionis adalah pandangan yang menyatakan peneliti bukanlah subjek yang bebas nilai. Pilihan etika, moral atau keberpihakan peneliti menjadi bagian yang terpisahkan dari proses penelitian.

h. Khalayak Mempunyai Penafsiran Tersendiri Atas Berita

Dalam pandangan konstruksionis, khalayak bukan dilihat sebagai subjek yang pasif. Ia juga subjek yang aktif dalam menafsirkan apa yang dibaca. Dalam bahasa Stuart Hall, makna dari suatu teks bukan terdapat dalam pesan/berita yang dibaca oleh pembaca. Ia lebih tepat dipahami sebagai suatu praktik penandaan. Karenanya, setiap orang bisa mempunyai pemaknaan yang berbeda atas teks yang sama. (Eriyanto, 2012)

Posisi konstruksi sosial media massa adalah mengkoreksi kelemahan dan melengkapi konstruksi sosial atas realitas, dengan menempatkan seluruh kelebihan media massa dan efek media pada keunggulan konstruksi sosial media massa atas konstruksi sosial relitas. (Santoso, 2016)

2.3. Berita

2.3.1. Definisi Berita

Berita adalah informasi yang penting dan menarik perhatian banyak orang. Penyajian berita pun harus mempertimbangkan aspek waktu. Setiap berita terikat dengan waktu dan karenanya kecepatan penyajian berita patut menjadi perhatian. Kita mengenal istilah “tiada hari tanpa berita”. Disisi lain media massa dan wartawan pun berkepentingan untuk mengelola pemberitaan secara optimal, tidak hanya sebatas menyajikan berita. Atas dasar itu, penyajian berita jurnalistik harus memperhatikan sifat-sifat berita, seperti aktual, objektif, akurat, menarik perhatian dan bertanggung jawab. (Yunus, 2010)

Ada banyak pengertian tentang berita, baik mengacu pada substansi isi, tujuan penyajiannya, akses perolehan informasi, dan aktualitas isi. Beberapa definisi tentang berita dapat disimak sebagai berikut.

1) **Paulo de Massener** (*Here's The News: Unesco Associate*)

Berita adalah suatu informasi penting yang menarik perhatian dan minat khalayak.

2) **Adinegoro**

Berita adalah pernyataan antarmanusia yang bertujuan untuk memberitahukan, yang disiarkan melalui pers.

3) **Michael Charnley** (*Reporting*)

Berita adalah laporan tercepat tentang fakta dan ulasan yang menarik dan penting dan atau kedua-duanya untuk masyarakat.

4) Mochtar Lubis (Pers dan Wartawan)

Berita adalah apa saja yang ingin diketahui oleh pembaca, apa saja yang terjadi dan menarik perhatian orang, apa saja yang menjadi buah percakapan orang; semakin menjadi buah tutur orang banyak, semakin besar nilai beritanya, asalkan tidak melanggar ketertiban perasaan dan undang-undang penghinaan.

5) William Maulsby (*Getting the News*)

Berita adalah penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian masyarakat yang menyiarkan berita.

6) M. Assegaf

Berita adalah laporan tentang fakta atau ide termasa, yang dipilih staf redaksi suatu media untuk disiarkan dan menarik perhatian pembaca karena sifatnya luar biasa, penting, humor, emosional, dan penuh ketegangan.

Mengacu pada definisi-definis tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berita merupakan laporan informasi penting yang baru/telah terjadi dan menarik perhatian public yang mencerminkan hasil kerja wartawan dan tugas jurnalistik. Dengan demikian, unsur-unsur yang melekat dalam berita memiliki sifat yang informative, layak dipublikasikan, dan sebagai hasil karya jurnalistik, bukan opini wartawan. (Yunus, 2010)

2.3.2. Nilai Berita

Nilai-nilai berita menentukan bukan hanya peristiwa apa saja yang akan diberitakan, melainkan juga bagaimana peristiwa tersebut dikemas. Menurut Shoemaker dan Reese, nilai berita adalah elemen yang ditujukan kepada khalayak. Secara umum, nilai berita dapat digambarkan sebagai berikut: (Eriyanto, 2012)

Tabel 2.4

Nilai-nilai Berita

<i>Prominance</i>	Nilai berita diukur dari kebesaran peristiwanya atau arti pentingnya. Peristiwa yang diberitakan adalah peristiwa yang dipandang penting. Kecelakaan yang menewaskan satu orang buka berita, tetapi kecelakaan yang menewaskan penumpang satu bus baru berita. Atau kecelakaan pesawat terbang lebih dipandang berita dibandingkan dengan kecelakaan pengendara sepeda motor.
<i>Human Interest</i>	Peristiwa lebih memungkinkan disebut berita kalau peristiwa itu lebih banyak mengandung unsur haru, sedih, dan menguras emosi khalayak. Peristiwa abang becak mengayuh dari Surabaya ke Jakarta lebih memungkinkan dipandang berita dibandingkan peristiwa abang becak yang mengayuh becaknya di Surabaya saja.
<i>Conflict/Controversy</i>	Peristiwa yang mengandung konflik lebih potensial disebut berita dibandingkan dengan peristiwa yang biasa-biasa saja. Peristiwa kerusuhan antara penduduk pribumi dan Cina lebih layak disebut berita dibandingkan peristiwa sehari-hari antarpenduduk pribumi.
<i>Unusual</i>	Berita mengandung peristiwa yang tidak biasa, peristiwa yang jarang terjadi. Seorang ibu yang melahirkan 6 bayi dengan selamat lebih disebut berita dibandingkan dengan peristiwa kelahiran seorang bayi.

<i>Proximity</i>	Peristiwa yang dekat lebih layak diberitakan dibandingkan dengan peristiwa yang jauh, baik dari fisik maupun emosi dengan khalayak.
------------------	---

Sumber: (Eriyanto, 2012)

2.4. Media Online

2.4.1. Definisi Media Online

Media online atau sering disebut *cybermedia* dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet. Media online merupakan generasi ketiga setelah media cetak dan elektronik. Seperti yang dijeslakan pada *Wikipedia*, media online merupakan produk jurnalistik online atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”.

Dalam perspektif studi media atau komunikasi massa, media online menjadi obyek kajian teori “media baru” (*new media*), yaitu istilah yang mengacu pada permintaan akses ke konten (isi/informasi) kapan saja, di mana saja, pada setiap perangkat digital serta umpan balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media, juga aspek generasi “real-time”. (Romli, 2018)

Menurut Chun 2006, New media merupakan penyederhanaan istilah (simplifikasi) terhadap bentuk media di luar media massa konvensional-televisi, radio, majalah, koran, dan film. Sifat new media adalah cair (*fluids*), konektivitas individual, dan menjadi sarana untuk membagi peran control dan kebebasan. (Romli, 2018)

2.4.2. Jenis-jenis Media Online

Secara teknis atau “fisik”, media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media online adalah portal, website (situs web, termasuk blog dan media sosial seperti Facebook dan Twitter), radio online, TV online, dan email.

Yang menjadi obyek kajian dalam pembahasan buku ini adalah media online berupa website, utamanya website berita (news online media), karena situs berita merupakan media online yang paling umum diaplikasikan dalam praktik jurnalistik modern dewasa ini.

Media online berupa situs berita bisa kita klasifikasikan menjadi lima kategori:

- 1) Situs berita berupa “edisi online” dari media cetak surat kabar atau majalah, seperti *republika online*, *kompas cybermedia*, *media-indonesia.com*, *seputar-indonesia.com*, *pikiran-rakyat.com*, dan *tribunjabar.co.id*.
- 2) Situs berita berupa “edisi online” media penyiaran radio, seperti *Radio Australia (radioaustralia.net.au)* dan *Radio Nederland (rnw.nl)*.
- 3) Situs berita berupa “edisi online” media penyiaran televisi, seperti *CNN.com*, *metrotvnews.com* dan *liputan6.com*.
- 4) Situs berita online “murni” yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik, seperti *antaranews.com*, *detik.com*, dan *VIVA News*.
- 5) Situs “indeks berita” yang hanya memuat link-link berita dari situs lain, seperti *Yahoo! News*, *Plasa.msn.com*, *NewsNow*, dan *Google News-*

layanan komplikasi berita secara otomatis menampilkan berita dari berbagai media online.

Dari sisi pemilik atau publisher, jenis-jenis website dapat digolongkan menjadi enam jenis:

- 1) News Organization Website: situs lembaga pers atau penyiaran, misalnya edisi online surat kabar, televisi, agen berita, dan radio.
- 2) Commercial Organization Website: situs lembaga bisnis atau perusahaan, seperti manufaktur, retailer, dan jasa keuangan, termasuk toko-toko online (online store) dan bisnis online.
- 3) Website Pemerintah: di Indonesia ditandai dengan domain [dot] go.id seperti indonesia.go.id (Portal Nasional Indonesia), setneg.go.id, dan dpr.go.id.
- 4) Website Kelompok Kepentingan (Interest Group), termasuk website ormas, parpol, dan LSM.
- 5) Website Organisasi Non-Profit: seperti lembaga amal atau grup komunitas.
- 6) Personal Website (Blog).

BAB III

METODE PENELITIAN

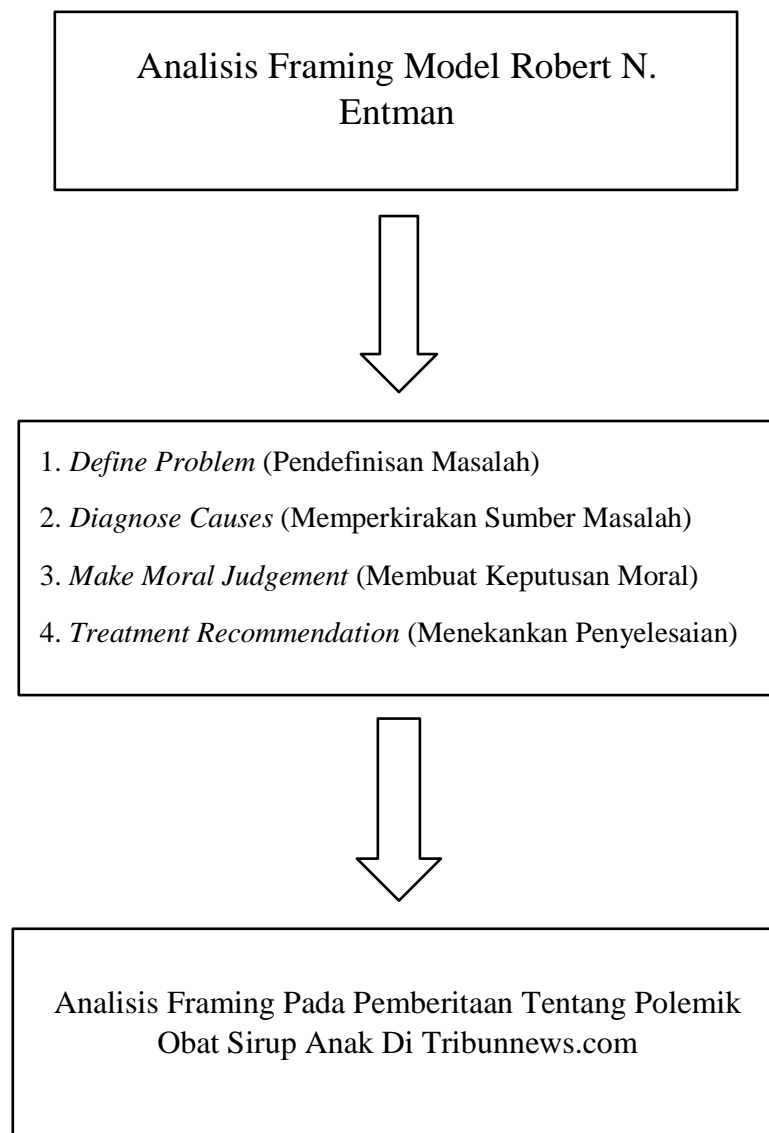
3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alam. (Iskandar, 2009)

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Moleong, 2013)

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah model framing konsep Robert N. Entman. Peneliti menggunakan model Robert N. Entman sebagai pedoman untuk menganalisis isi teks pada pemberitaan Obat Sirup Anak agar mengetahui dan mengungkap realitas dibalik pemberitaan tersebut.

3.2. Kerangka Konsep



3.3. Definisi Konsep

Definisi konsep menjelaskan beberapa istilah atau konsep yang terkait pada penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

- Pemberitaan Tentang Polemik Obat Sirup Anak sebagai bahan utama dari penelitian ini.

- b. Tribunnews.com merupakan salah satu media online yang memberitakan tentang Obat Sirup Anak.
- c. Analisis Framing digunakan untuk mengetahui bagaimana realitas dibalik pemberitaan media online.

3.4. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam pengertian yang lain, Unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus/ komponen yang diteliti.

Objek yang akan di analisis pada penelitian ini adalah berupa teks berita breaking news dalam pemberitaan media online tribunnews.com “Obat Sirup Anak” pada Rabu, 19 Oktober 2022 dan “Daftar 5 Obat Sirup yang Tercemar EG dan Kini Dilarang BPOM” pada Sabtu, 22 Oktober 2022.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Dokumentasi, merupakan salah satu metode penelitian kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek. Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai variabel yang berupa, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.
- b. Telaah Teks, mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan polemik Obat Sirup Anak dalam bentuk berita, transkrip, teks dan lain-lain di media online
Tribunnews.com.

3.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai analisis data yaitu analisis teks. Analisis teks dilakukan dengan menelaah aspek-aspek kebahasaan (semantik) dalam berita di media online Tribunnews.com mengenai polemik Obat Sirup Anak. (Romadlan & Wahdiyati, 2022)

Hasil penelitian akan dianalisis dengan menggunakan model framing Robert N. Entman dan paradigma konstruktivisme untuk melihat bagaimana pembingkaihan yang dilakukan media online Tribunnews.com dalam pemberitaan tentang polemik Obat Sirup Anak. Peneliti memilih perangkat framing Entman dalam penelitian ini dengan perangkat frame Entman mampu membantu peneliti dalam mendefinisikan masalah polemik obat sirup anak yang diungkap oleh media dan memperkirakan penyebab dari masalah itu. Selanjutnya, perangkat ini akan membantu peneliti dalam mencari tahu keputusan moral yang diangkat oleh media. Kemudian pada tahap akhir, perangkat framing Entman ini akan membantu peneliti dalam mencari tahu rekomendasi seperti apa yang dikemukakan oleh media dalam upaya penyelesaian masalah polemik obat sirup anak.

3.7. Waktu Penelitian

Waktu untuk penelitian dilakukan mulai Desember 2022-Mei 2023. Kegiatan penelitian tidak memiliki lokasi khusus. Karena jenis penelitian yang dipakai merupakan analisis framing yang bisa dilakukan dimana saja.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Umum Tentang Tribunnews.com

Pada tahun 1987, Kompas Gramedia mengambil alih kepemilikan perusahaan penerbitan Harian Sriwijaya Post di Palembang. Pada masa itu ada imbauan dari Menteri Penerangan RI agar koran-koran besar membantu koran-koran daerah yang terhambat permasalahan SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers).

Maka pada akhir 1987, didirikan unit usaha Kelompok Pers Daerah (Persda) yang tugas awalnya adalah membantu koran-koran daerah yang membutuhkan pertolongan. Pada tahun 1988, Kompas Gramedia mengambil alih perusahaan penerbitan Koran Swadesi yang namanya lalu diubah menjadi Serambi Indonesia di Banda Aceh. Tahun 1992, Kompas Gramedia mengambil alih perusahaan penerbitan koran Pos Kupang, dan pada tahun 1994 mengambil alih perusahaan penerbitan koran Banjarmasin Post.

Pada perkembangan selanjutnya, Persda memperkuat bisnisnya dengan mendirikan sendiri koran daerah di hampir seluruh provinsi dengan merek Tribun. Diawali dengan Tribun Kaltim pada tahun 2003, lalu diikuti dengan Tribun Timur, Tribun Jabar, dan surat kabar bermerek Tribun lainnya.

Pada tanggal 22 Maret 2010, Persda berganti nama menjadi Tribun Network. Hal ini bertujuan sebagai “transformasi dari kesan daerah yang mencolok menjadi berwarna nasional”. Bersamaan dengan pergantian nama, pada tanggal 22 Maret 2010 Tribunnews.com diluncurkan sebagai portal berita baru yang melengkapi situs-situs milik koran-koran daerah yang dikelola Tribun Network. (Octavia, 2019)

4.1.2. Visi Misi Tribunnews.com

Adapun visi misi dari Tribunes.com adalah “Menjadi kelompok usaha penerbitan surat kabar, media online, dan percetakan daerah terbesar dan tersebar di Indonesia, melalui penyediaan informasi terpercaya untuk memberikan spirit baru dan mendorong terciptanya demokratisasi di daerah dengan menjalankan bisnis yang beretika, efisien, dan menguntungkan”.

<https://www.tribuneo.id/profile> (diakses 18 Mei 2022)

4.1.3. Logo Tribunnews.com



Gambar 4.1 Logo Tribunnews.com

4.1.4. Redaksi Tribunnews.com

Chief Executive Officer: Dahlan Dahi

Komisaris Utama: Sentrijanto

News Director: Febby Mahendra Putra

Commercial Director: H. Tjiptyantoro

Commercial Deputy Director: Moris Rusmanto

News Vice Director: Domuara D. Ambarita

Board of Editor: Dahlan Dahi, Febby Mahendra Putra, Domuara D. Ambarita, Yulis Sulistyawan

Editor in Chief: Dahlan Dahi

Penanggung Jawab: Domuara D Ambarita

General Manager: Yulis Sulistyawan

Deputy General Manager: Yudie Thirzano

Content Manager: Rahmat Hidayat

Content Vice Manager: Dodi Esvandi, Willy Widiyanto, Eko Priyono, Sanusi, Imanuel Nicolas Manafe

GM Advertorial: Vinca Nadia

GM Marketing: Novi Eastiyanto

GM Event Organizer: Gunawan Samiadji

GM Marketing Communication: Burat Pangeran

<https://www.tribunnews.com/redaksi> (diakses 18 Mei 2022)

4.1.5. Rubrik Tribunners

Rubrik Tribunners merupakan wadah bagi masyarakat untuk ikut serta dalam berbagai informasi atau menyampaikan gagasan kepada khalayak umum. Rubrik Tribunners memiliki banyak kategori berita seperti budaya, umum, pendidikan, kontemplasi, ekonomi, wisata, politik, teknologi, kesehatan dan kolom jurnalis.

Munculnya rubrik Tribunners menjadi cara untuk mendekatkan diri kepada segmentasi pembacanya. Para pembaca situs Tribunnews.com dapat membaca opini, informasi dan laporan dari masyarakat hanya dengan mengklik kolom Tribunners saja. Hal ini tentu dapat memudahkan pembaca dalam mencari informasi yang diperlukan. (Octavia, 2019)

4.2. Hasil Analisis Framing Pada Pemberitaan Tentang Polemik Obat Sirup

Anak di Tribunnews.com

Obat merupakan zat yang berperan penting dalam kesehatan tubuh manusia, selain untuk mengobati serta mencegah penyakit, obat juga dapat menjaga kesehatan. Obat tersedia dalam berbagai varian seperti tablet, kapsul, sirup dan lain-lain. Variasi sediaan sirup yang paling banyak dipergunakan oleh masyarakat. Namun sekarang penggunaan obat sirup dilarang oleh pemerintah. (Jaya Putri dkk., 2021)

Sirup adalah sediaan pekat dalam air dan gula, dengan atau tanpa tambahan pewangi dan bahan obat. Obat apa pun yang larut dalam air dan stabil

dalam larutan air dapat ditambahkan ke sirup rasa. Namun, perawatan harus dilakukan untuk memastikan bahwa obat dan komponen lain dari formulasi sirup dicampur, bahkan beberapa sirup yang sudah diencerkan bersifat asam, sementara yang lain mungkin netral atau sedikit basa, dan pemilihan yang tepat harus dilakukan untuk memastikan stabilitas setiap bahan obat yang ditambahkan.

Munculnya isu mengenai penyakit gagal ginjal akut yang menyebabkan kematian pada anak dibawah umur 5 tahun, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) memberi tanggapan atas isu tersebut dengan melakukan pengujian terhadap obat sirup. Berdasarkan hasil pengujian tersebut kemungkinan obat sirup tercemar Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG).

Maraknya produk farmasi dan makanan yang beredar di Indonesia menuntut adanya penanganan khusus masalah mutu atau kualitas produk untuk melindungi konsumen dari kerugian akibat dari produk yang tidak bermutu. Mutu suatu produk tidak hanya ditentukan oleh serangkaian pengujian laboratorium saja melainkan harus melekat pada produk tersebut. (Andari, 2013)

Penelitian yang berjudul Analisis Framing Pada Pemberitaan Tentang Polemik Obat Sirup Anak Di Tribunnews.com menggunakan metode analisis framing model Robert N. Entman, berdasarkan 4 elemen yang dimiliki: *Define Problems* (Pendefinisian Masalah), *Diagnose Causes* (Memperkirakan Penyebab Masalah), *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral),

Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian). Peneliti memilih 2 berita untuk dianalisis, yaitu edisi 19 Oktober 2022 dan edisi 20 Oktober 2022.

Tabel 4.1

Berita Tentang Polemik Obat Sirup Anak di Tribunnews.com

Edisi 19 Oktober dan 22 Oktober 2022

No.	Tanggal Terbit	Judul	Ringkas Berita
1.	Rabu, 19 Oktober 2022	Breaking News: Kemenkes Larang Apotek Jual Obat Jenis Sirup	 <p>Kemenkes melarang apotek menjual jenis obat sirup, sampai Pemerintah memberikan informasi mengenai gangguan ginjal akut. (BPOM) menanggapi isu atas dugaan obat sirup parasetamol untuk anak yang berisiko mengandung cemaran Etilen Glikol (EG) dan Dietilen (DEG), yang dikaitkan gangguan ginjal akut. BPOM telah menetapkan batas maksimal EG dan DEG pada kedua bahan tambahan tersebut sesuai standar internasional. Lebih lanjut, Kemenkes telah menjelaskan bahwa penyebab terjadinya gagal ginjal akut belum diketahui.</p>

2. Sabtu, 22 Oktober 2022 Daftar 5 Obat Sirup yang Tercemar EG dan Kini Dilarang BPOM



BPOM memberi tanggapan terkait obat yang sering dikonsumsi jika merasakan demam, dengan memberikan daftar 5 obat yang ditarik dan dilarang peredarannya.

Ada 5 obat sirup yang mengandung EG dan DEG di atas ambang batas, hal itu setelah BPOM melakukan sampling terhadap 39 bets dari 26 sirup hingga Rabu, (19/10/2022).

Berikut daftar obat sirup yang dilansir Tribunnews dari laman BPOM.

1. Termorex Sirup (obat demam)



2. Flurin DMP Sirup (obat batuk dan flu)



3. Unibebi Cough Sirup (obat batuk dan flu)



4. Unibebi Demam Sirup (obat demam)



Hasil pengujian obat sirup yang tercemar EG dan DEG belum bisa disimpulkan bahwa ada keterkaitan dengan peristiwa gagal ginjal akut.

Ada juga faktor lain penyebab gagal ginjal akut seperti infeksi virus, bakteri leptospirosis, multisystem inflammatory syndrome in children (MSI-C) atau sindrom peradangan multisystem pasca COVID-19.

Sumber: data diolah dari tribunnews.com, 2023

Berdasarkan paparan data observasi pada table di atas, diketahui bahwa media online Tribunnews.com selalu memberitakan tentang polemik obat sirup anak secara aktif dan berkelanjutan.

Berikut hasil berita yang dipilih oleh penulis sebagai bahan analisis yang diteliti dengan menggunakan empat aspek framing Robert Entman:

Tabel 4.2**Breaking News: Kemenkes Larang Apotek Jual Obat Jenis Sirup**

Define Problems	Kemenkes sementara meminta apotek tidak meresepkan obat sirup sampai dilakukan pengumuman resmi dari Pemerintah untuk menanggapi gangguan ginjal akut.
Diagnose Causes	Kasus gangguan ginjal akut progresif atipikal di Indonesia terus mengalami perburukan. Ikan Dokter Anak Indonesia (IDAI) melaporkan kasus mencapai 192 orang per Selasa (18/10/2022). Ketua Umum Pengurus Pusat IDAI Piprim Basrah Yanuarso menambahkan temuan ratusan kasus itu didapatkan dari 20 provinsi di Indonesia. Temuan kasus terbanyak terjadi di DKI Jakarta dengan 50 kasus, kemudian Jawa Barat dan Jawa Timur masing-masing 24 kasus, Sumatera Barat 21 kasus, Aceh 18 kasus, dan Bali 17 kasus.
Make Moral Judgement	Seluruh apotek untuk sementara tidak menjual obat bebas dan/atau bebas terbatas dalam bentuk sirup kepada masyarakat sampai dilakukan pengumuman resmi dari Pemerintah. Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
Treatment Recommendation	Sesuai dengan peraturan dan persyaratan registrasi produk obat, BPOM telah menetapkan persyaratan bahwa semua produk obat sirup untuk anak maupun dewasa, tidak diperbolehkan menggunakan EG dan DEG, “demikian salah satu poin penjelasan BPOM dikutip dari laman resmi BPOM, Rabu (19/10/2022).

Tabel 4.3**Daftar 5 Obat Sirup yang Tercemar EG dan Kini Dilarang BPOM**

Define Problems	Daftar 5 obat sirup yang ditarik dan dilarang peredarannya oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).
Diagnose Causes	Maraknya kabar mengenai penyakit gagal ginjal akut yang menyebabkan kematian pada anak dibawah umur 5 tahun, BPOM menanggapi obat yang sering dikonsumsi jika merasakan demam.
Make Moral Judgement	Ada juga faktor lain penyebab gagal ginjal akut seperti infeksi virus, bakteri leptospiram multisystem inflammatory syndrome in children (MIS-C) atau sindrom peradangan multisistem pasca COVID-19.
Treatment Recommendation	Dari hasil pengujian obat sirup yang tercemar EG dan DEG belum dapat disimpulkan bahwa hal tersebut berhubungan dengan terjadinya gagal ginjal akut.

4.3. Pembahasan**4.3.1. Berita tentang Obat Sirup Mengandung Nilai Berita**

Nilai-nilai berita menentukan bukan hanya peristiwa apa saja yang akan diberitakan, melainkan juga bagaimana peristiwa tersebut dikemas. Menurut Shoemaker dan Reese, nilai berita adalah elemen yang ditujukan kepada khalayak. Secara umum, nilai berita dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pembahasan Nilai Berita

<i>Prominance</i>	Nilai berita diukur dari kebesaran peristiwanya atau arti pentingnya. Peristiwa yang diberitakan adalah peristiwa yang dipandang penting. Kecelakaan yang menewaskan satu orang bukan berita, tetapi kecelakaan yang menewaskan penumpang satu bus baru berita. Atau kecelakaan pesawat terbang lebih dipandang berita dibandingkan dengan kecelakaan pengendara sepeda motor.
<i>Human Interest</i>	Peristiwa lebih memungkinkan disebut berita 36 alua peristiwa itu lebih banyak mengandung unsur haru, sedih, dan menguras emosi khalayak. Peristiwa abang becak mengayuh dari Surabaya ke Jakarta lebih memungkinkan dipandang berita dibandingkan peristiwa abang becak yang mengayuh becaknya di Surabaya saja.
<i>Conflict/Controversy</i>	Peristiwa yang mengandung konflik lebih potensial disebut berita dibandingkan dengan peristiwa yang biasa-biasa saja. Peristiwa kerusuhan antara penduduk pribumi dan Cina lebih layak disebut berita dibandingkan peristiwa sehari-hari antarpenduduk pribumi.
<i>Unusual</i>	Berita mengandung peristiwa yang tidak biasa, peristiwa yang jarang terjadi. Seorang ibu yang melahirkan 6 bayi dengan selamat lebih disebut berita dibandingkan dengan peristiwa kelahiran seorang bayi.
<i>Proximity</i>	Peristiwa yang dekat lebih layak diberitakan dibandingkan dengan peristiwa yang jauh, baik dari fisik maupun emosi dengan khalayak.

Sumber: (Eriyanto, 2012)

Dua berita dari Tribunnews.com yang menjadi objek penelitian penulis seperti **Breaking News: Kemenkes Larang Apotek Jual Obat Jenis Sirup** dan **Daftar 5 Obat Sirup yang Tercemar EG dan Kini**

Dilarang BPOM mengandung hampir seluruh dari faktor penentu nilai-nilai berita sebagaimana yang digambarkan Shoemaker dan Reese. Berita yang disajikan oleh Tribunnews.com tentang polemik obat sirup anak sesuai dan memenuhi unsur dari definisi berita itu sendiri sebagaimana yang disampaikan oleh sejumlah pakar. Berita yang dikaji memiliki unsur menarik dan penting bagi masyarakat atau pembaca. Berita itu semakin menarik dan penting ketika berita diproduksi dan disiarkan oleh Tribun berbasis online sehingga kecepatan penyajiannya terpenuhi sebagai sebuah berita.

Ada banyak pengertian tentang berita, baik mengacu pada substansi isi, tujuan penyajiannya, akses perolehan informasi, dan aktualitas isi. Definisi berita ini sangat relevan untuk menggambarkan proses produksi dan penyebarluasan berita tentang obat sirup menjadi trending topik beberapa saat di Indonesia. Hal itu dikuatkan oleh beberapa definisi berita yang disampaikan oleh beberapa pakar sebagai berikut:

1) Paulo de Massener (*Here's The News: Unesco Associate*)

Berita adalah suatu informasi penting yang menarik perhatian dan minat khalayak.

2) Adinegoro

Berita adalah pernyataan antarmanusia yang bertujuan untuk memberitahukan, yang disiarkan melalui pers.

3) **Michael Charnley** (*Reporting*)

Berita adalah laporan tercepat tentang fakta dan ulasan yang menarik dan penting dan atau kedua-duanya untuk masyarakat.

4) **Mochtar Lubis** (Pers dan Wartawan)

Berita adalah apa saja yang ingin diketahui oleh pembaca, apa saja yang terjadi dan menarik perhatian orang, apa saja yang menjadi buah percakapan orang; semakin menjadi buah tutur orang banyak, semakin besar nilai beritanya, asalkan tidak melanggar ketertiban perasaan dan undang-undang penghinaan.

5) **William Maulsby** (*Getting the News*)

Berita adalah penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian masyarakat yang menyiarkan berita.

6) **M. Assegaf**

Berita adalah laporan tentang fakta atau ide termasa, yang dipilih staf redaksi suatu media untuk disiarkan dan menarik perhatian pembaca karena sifatnya luar biasa, penting, humor, emosional, dan penuh ketegangan.

Mengacu pada definisi-definisi tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berita tentang obat sirup merupakan laporan informasi penting yang baru/telah terjadi dan menarik perhatian publik yang mencerminkan hasil kerja wartawan dan tugas jurnalistik. Dengan demikian, unsur-unsur yang melekat dalam berita memiliki sifat yang informatif, layak

dipublikasikan, dan sebagai hasil karya jurnalistik, bukan opini wartawan.(Yunus, 2010)

Selanjutnya, berita tentang obat sirup memiliki unsur konflik, kedekatan dengan masyarakat (*proximity*) dan hal yang berkaitan dengan sisi kemanusiaan (*human interest*) dan tidak biasa (*unusual*). Sifat berita yang mengandung nilai sangat mudah menjadi perhatian masyarakat dan menjadi *trending topic* di media massa cetak, media massa elektronik dan media massa yang bertransformasi ke dunia digital atau media online.

Berita yang menjadi *trending topic* menjadi perhatian masyarakat dalam jangka waktu tertentu tergantung media massa mampu mengembangkan isu yang menyentuh aspek nilai berita tersebut. Isu bergulir menjadi opini publik. Opini publik hasil konstruksi media atau wartawan menjadi agenda atau permasalahan di masyarakat.

4.3.2. Breaking News Hasil Konstruksi Media Massa

Peneliti melakukan riset dan mengkaji objek penelitian ini menggunakan dua teori pendekatan yaitu ilmu jurnalistik sebagaimana yang telah dibahas di atas dan Teori Konstruksi Sosial Media sebagai penguat dari Model Framing Robert N. Entman.

Kasus pada dua berita masuk ranah *breaking news* menjadi lebih menonjol, bermakna, lebih menarik dan mudah diingat oleh masyarakat atau menjadi *trending topic*. Media massa atau wartawan meletakkan berita tentang obat sirup pada kolom atau ruang *breaking news* atau berita yang penting dan menarik untuk terus diketahui dan diikuti oleh masyarakat.

Breaking news sama artinya dengan upaya penonjolan isu atau informasi yang dilakukan media massa/wartawan. Hal ini sesuai dengan Teori Konstruksi Sosial Media Massa dan Model Robert N. Entman yang membagi framing dalam dua dimensi besar: seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas/isu.

Realitas yang disajikan secara menonjol atau mencolok mempunyai kemungkinan lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas. Pada praktik framing berita yang diteliti media menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain, dan menonjolkan aspek dari isu tersebut dengan menggunakan berbagai strategi wacana-penempatan yang mencolok (menempatkan di-*headline* depan atau bagian belakang), pengulangan, pemakaian grafis untuk mendukung dan memperkuat penonjolan, pemakaian label tertentu ketika menggambarkan orang/peristiwa yang diberitakan, asosiasi terhadap simbol budaya, generalisasi, simplifikasi, dan lain-lain.

Semua aspek itu dipakai untuk membuat dimensi tertentu dari konstruksi berita tentang obat sirup menjadi bermakna dan diingat oleh khalayak. Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita dalam hal ini berita tentang obat sirup. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan dan hendak dibawa

ke mana berita tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh (Eriyanto, 2012). Hal itu sebagai berikut:

Tabel 4.5

Pembahasan Framing dalam dua dimensi besar

Seleksi isu	Aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang kompleks dan beragam itu, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan? Dari proses ini selalu terkandung di dalamnya ada bagian berita yang dimasukkan (<i>include</i>), tetapi ada juga berita yang dikeluarkan (<i>exclude</i>). Tidak semua aspek atau bagian dari isu ditampilkan, wartawan memilih aspek tertentu dari suatu isu.
Penonjolan Aspek	Aspek ini berhubungan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari isu tertentu dari suatu peristiwa/isu tersebut telah dipilih, bagaimana aspek tersebut ditulis? Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.

Sumber: (Eriyanto, 2012)

Dalam konsepsi Entman, framing pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan.

Pada kasus dua berita yang peneliti kaji bahwa Tribunnews.com dan wartawan mengkonstruksi mendefinisikan masalah bahwa apotek sumber penjualan obat batuk sirup pemicu gagal ginjal akut. Sumber masalahnya adalah obat batuk sirup menimbulkan kematian pada anak-anak. Kemudian pada berita tersebut terdapat keputusan moral yang dilakukan adalah mengeluarkan instruksi untuk menyetop sementara penjualan semua obat bebas dalam bentuk sirup atau cair dan mengingatkan orangtua mengenai

penanganan gejala dan menguraikan sejumlah nama obat batuk cair yang bermasalah, sedangkan penekanan penyelesaian yang ditulis Tribunnews.com adalah menonjolkan penanganan demam anak tidak menggunakan obat melainkan memperbanyak konsumsi air minum, kompres air hangat dan menggunakan pakaian tipis.

Konstruksi sosial media massa pada kasus obat batuk cair menjadi relevan menjadi menonjol dan ditempatkan pada bagian *breaking news*. Selain menonjol juga mengandung daya tarik, penting dan obat menjadi bermakna bagi masyarakat karena menonjolkan definisi masalahnya adalah apotek sebagai sumber penjualan obat, padahal apotek menjadi sumber atau tempat masyarakat mendapatkan obat setiap hari, baik melalui resep dokter maupun pembelian obat secara bebas. Begitu juga media massa memberikan keputusan moral yang ditunggu masyarakat saat dihantui kepanikan atas korban jiwa akibat konsumsi obat tersebut hingga adanya penyelesaian atau solusi dari persoalan yang ada.

Konstruksi media massa tercermin dari framing pada dua kasus berita tentang obat batuk cair yang relevan dan mendukung elemen framing dari Robert N Entman *Define Problems* (pendefinisian masalah), *Diagnose causes* (memperkirakan penyebab masalah), *Make moral judgement* (membuat pilihan moral) dan *Treatment recommendation* (menekankan penyelesaian). Elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu tentu saja sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu

dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalahnya sebagaimana yang disampaikan oleh (Eriyanto, 2012).

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan pada riset ini dengan menggunakan perangkat framing Robert N. Entman, maka peneliti menetapkan kesimpulan sebagai berikut:

Pada kasus dua berita yang peneliti kaji bahwa Tribunnews.com dan wartawan mengkonstruksi mendefinisikan masalah bahwa apotek sumber penjualan obat batuk sirup pemicu gagal ginjal akut. Sumber masalahnya adalah obat batuk sirup menimbulkan kematian pada anak-anak. Kemudian pada berita tersebut terdapat keputusan moral yang dilakukan adalah mengeluarkan instruksi untuk menyedot sementara penjualan semua obat bebas dalam bentuk sirup atau cair dan mengingatkan orangtua mengenai penanganan gejala dan menguraikan sejumlah nama obat batuk cair yang bermasalah, sedangkan penekanan penyelesaian yang ditulis Tribunnews.com adalah menonjolkan penanganan demam anak tidak menggunakan obat melainkan memperbanyak konsumsi air minum, kompres air hangat dan menggunakan pakaian tipis

5.2. Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan beberapa poin saran mengenai analisis framing pada pemberitaan tentang polemik obat sirup anak di Tribunnews.com sebagai berikut:

1. Media online Tribunnews.com diharapkan dapat selalu menyampaikan pesan-pesan dan pemberitaan yang positif mengenai obat sirup sehingga tidak terjadi polemik dan mampu menumbuhkan optimisme pada masyarakat.
2. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat membantu bagi yang ingin meneliti mengenai analisis framing Robert N. Entman sebagai referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, S. (2013). Perbandingan Penetapan Kadar Ketoprofen Tablet secara Alkalimetri dengan Spektrofotometri- Uv. *Jurnal Eduhealth*, 3(2), 115. Diambil dari <https://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/eduhealth/article/view/332/298>
- Bungin, B. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta.
- Eriyanto. (2012). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKis.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Jaya Putri, F., Sari, S., Sari Dewi, R., Susanty, A., Mora, E., Tinggi Ilmu Farmasi Riau, S., & Simpang Baru Panam Pekanbaru-Riau, J. (2021). Jurnal Farmasi Sains dan Praktis PENGETAHUAN TENTANG PENYIMPANAN SEDIAAN OBAT SIRUP PASIEN DI PUSKESMAS KOTA PEKANBARU KNOWLEDGE ABOUT STORAGE OF SYRUP DRUG ON PATIENT IN PUSKESMAS PEKANBARU CITY. *Jfsp*, 7(2), 2579–4558. Diambil dari <http://journal.ummg.ac.id/index.php/pharmacy>
- Moleong, Lexy. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Octavia, D. A. (2019). *MANAJEMEN REDAKSI SITUS BERITA TRIBUNNEWS.COM PADA RUBRIK TRIBUNNERS*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- Pratiwi, E., & Ambardi, K. (2020). Jurnal Studi Jurnalistik. *Performa Jurnalisme Online dan Kecenderungan Politainment dalam Berita Pilpres 2019*, 2, 25–44.
- Romadlan, S., & Wahdiyati, D. (2022). Framing Pemberitaan Media Online mengenai Bentrokan antara Anggota Front Pembela Islam (FPI) dan Anggota Kepolisian. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 262–278. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v6i2.10135>
- Romli, A. S. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. (M. A. E. Irwan Kurniawa, Ed.). NUANSA CENDEKIA.
- Santoso, P. (2016). KONSTRUKSI SOSIAL MEDIA MASSA. *KONSTRUKSI SOSIAL MEDIA MASSA*, 1(1), 30–48.
- Siregar, Z. (2018). Social Construction of Mass Media (Konstruksi Sosial Media Massa). *Wahana Inovasi*, 7(1), 93–99.

- Sobur, A. (2012). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Thariq, M, Kholil, S., & Zulkarnain, I. (2020). Analysis of Discourse Text Forming Islamic Image in Post-212 Action News in Waspada Newspaper. *Budapest International Research ...*, 3245–3261. Diambil dari <http://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/1358>
- Thariq, M. (2018). Profesionalisme Jurnalis Lokal dalam Peliputan Pemilu di Sumatera Utara. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(2), 95.
<https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i2.1821>
- Yunus, S. (2010). *Jurnalistik Terapan*. Bogor: GHALIA INDONESIA.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyebarkan surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [f/umsuMEDAN](#) [ig/umsuMEDAN](#) [t/umsuMEDAN](#) [o/umsuMEDAN](#)

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

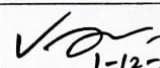
Medan, 1 Desember 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Dara Hira Faadhilah
N P M : 1903110284
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 124 sks, IP Kumulatif 3,72

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi Komunikasi Pemasaran "Olly Cookies" Melalui Media Sosial Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pembeli	
2	Analisis Framing Pada Pemberitaan Tentang Polemik Obat Sirup Anak di Tribunnews.com	 1-12-22
3	Pengaruh Komunikasi Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Konsep Diri Remaja Era Milenial	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

022.19.311

Medan, 1 Desember 2022

Ketua,



(Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom)
NIDN: 0127048401

Pemohon



(Dara Hira Faadhilah)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi



(Dr. Muhammad Thariq, S.Sos.,
M.I.Kom)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa mengubah skripsi agar disetujui
revisi dan tanggapannya

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1766/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **01 Desember 2022**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **DARA HIRA FAADHILAH**
N P M : 1903110284
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **ANALISIS FRAMING PADA PEMBERITAAN TENTANG
POLEMIK OBAT SIRUP ANAK DI TRIBUNNEWS.COM**

Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.LKom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 022.19.311 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 01 Desember 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 07 Djumadil Awwal 1444 H
01 Desember 2022 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing ybs. di Medan,
3. Peringgal.

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN 0430017402





Bila manjawi surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 19 Januari 2023

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Dara Hira Faadhilah
N P M : 1903110289
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1766/SK/II.3/UMSU-03/F/2022. tanggal 1 Desember 2022 dengan judul sebagai berikut :

Analisis Framing Pada Pemberitaan Tentang Polemik Obat Sirup Anak di Tribunnews.com

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. Muhammad Thawiq, S.Sol.,
U-1-Kom)

Pemohon,

(Dara Hira Faadhilah)

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 200/UND/13.AU/UMSU-03/F/2023



Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 09 Februari 2023
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	DARA HIRA FAADHLAH	1903110284	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS FRAMING PADA PELIBERTAN TENTANG POLEMIK OBAT SIRUP ANAK DI TRIBUNNEWS.COM
2	RIFAN AZZI	1903110219	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. JUNAIDI, S.Pd. M.Si.	KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PENGALAR DAN KURIR DALAM PROGRAM MAGHRIB MENGAJI DI MASJID AL-MUSTAFA MEDAN JOHOR
3	JABBAR ABDILLA	1803110085	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE DALAM IKLAN GOJEK "KIRIMAN BERILAKNA"
4	INDAH AYU LESTARI	1903110290	Dr. IRVYAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	MAKNA SIMBOLIK TINGKERAN PADA ACARA SELAMATAN KEHAMILAN 7 BULAN DI DESA TANAH DATAR KABUPATEN BATU BARA
5	ALDA RAFIKA SARI	1903110252	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	MAKNA SIMBOLIK MAJINANG (BATUBANG TANOD) DALAM PROSESI PERNIKAHAN ADAT MINANG PARIMAN SUMATERA BARAT

Medan, 16 Rajab 1444 H

07 Februari 2023 M





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAH-PT/AK.KP/PT/XU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6627400 - 66274567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Website: <http://web.umsumed.ac.id> Email: info@umsumed.ac.id [umsumedan](mailto:umsumedan@umsumedan.com) umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Dara Hira Faadilah...
 NPM : 1903110284...
 Program Studi : Ilmu Komunikasi...
 Judul Skripsi : Analisis Framing Pada Pemberitaan Tentang Polemik Obat Sirup...
 Anat di Tribunnews.com

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	13-01-2023	Bimbingan Bab I dan II	
2.	17-01-2023	Revisi Bab I dan II	
3.	19-01-2023	ACC Proposal Skripsi	
4.	17-03-2023	Bimbingan Bab IV	
5.	8-05-2023	Revisi Bab IV	
6.	12-05-2023	Revisi Bab IV dan Bab V	
7.	15-05-2023	Bimbingan Foto Pengantar dan Abstrak	
8.	19-05-2023	ACC Skripsi	

Medan, 19 Mei 2023

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(Dr. Antia Saleh, S.Pd., M.Pd.)
 NIDN : 0030017402

(M. Nur Anshori, S.Sos., M.I Kom)
 NIDN : 0127094801

(Dr. Muhammad Thawqul Karim, S.Sos., M.I Kom)
 NIDN : 0106777607





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 732/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



Sk-10



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
13	CANSA MAYU SIVA NAZLA	1903110049	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.kom	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN KOPI CHUSEYO DALAM MEMPENGARUHI MINAT BELI FANS K-POP DI KOTA MEDAN
17	MUHAMMAD NAUFAL PRANATA	1903110050	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.kom	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.kom., M.I.kom.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.kom	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGGUNUNG PADA BELAYAN SEAFOOD BANG TAMRIN
18	VINCKA TASYA REGULA	1903110179	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.kom	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.kom	ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI BUDAYA INDONESIA MELALUI TOKOH PERWAYANGAN GATOT KACA DI GAME ONLINE MOBILE LEGENDS
19	DAFA HIRA FAACHILAH	1903110284	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.kom	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.kom	ANALISIS FRAMING PADA PEMBERITAAN TENTANG POLEMIK OBAT SIRUP ANAK DI TRIBUNNEWS.COM
20	RENDI ANANDA SIBARANI	1903110211	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.kom.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.kom., M.I.kom.	PERSEPSI MASYARAKAT MEDAN DENAI TENTANG PEMBERLAKUAN LAYANAN KESEHATAN GRATIS DENGAN MENGGUNAKAN KTP DI KOTA MEDAN

Notulis Sidang :

1.

Medan, 02 Dzulhaidjah 1444 H
22 Mei 2023 M

Disampaikan oleh :
a.l.h. Faklor
Prof. Dr. Mubandad Arifin, SH, M.Hum

Ketua
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian
Sekretaris
Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Dara Hira Faadhilah
Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 12 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Komplek KPB PTPN Jl. Elang No. A-22
Email : darahira12@gmail.com

Status Keluarga

Nama Ayah : Hendri Masni
Pekerjaan Ayah : Karyawan BUMN
Nama Ibu : Rahmawati
Pekerjaan Ibu : Wiraswasta
Alamat : Komplek KPB PTPN Jl. Elang No. A-22

Pendidikan Formal

SD SWASTA PESANTREN YPMA (2006-2012)
SMP SWASTA BRIGJEND KATAMSO (2012-2015)
SMK NEGERI 10 MEDAN (2015-2018)
STRATA-1 ILMU KOMUNIKASI FISIP UMSU (2019-2023)